

JURNAL

**STUDI PEMANFAATAN FASILITAS TEMPAT PELELANGAN
IKAN (TPI) DI KELURAHAN KARAN AUR KECAMATAN
PARIAMAN TENGAH KOTA PARIAMAN PROVINSI
SUMATERA BARAT**

OLEH

**YULYANA
NIM: 1504114688**



**FAKULTAS PERIKANAN DAN KELAUTAN
UNIVERSITAS RIAU
PEKANBARU
2019**

**STUDI PEMANFAATAN FASILITAS TEMPAT PELELANGAN IKAN (TPI)
DI KELURAHAN KARAN AUR KECAMATAN PARIAMAN TENGAH
KOTA PARIAMAN PROVINSI SUMATERA BARAT**

Oleh

Yulyana¹⁾, Jonny Zain²⁾, Alit Hindri Yani²⁾

ABSTRAK

Yulyana5516@gmail.com

Serangkaian kegiatan penelitian dengan metode responden dilakukan untuk memperoleh informasi tentang jenis, keberadaan dan kapasitas fasilitas Tempat Pelelangan Ikan (TPI) di Kelurahan Karan Aur Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Semua informasi berguna untuk mengetahui kondisi, aktivitas, fasilitas serta pemanfaatan fasilitas di TPI Karan Aur. Dari perhitungan teknis, tingkat pemanfaatan fasilitas menunjukkan bahwa tingkat pemanfaatan kolam pelabuhan 70%, lebar alur pelayaran 93,75%, luas kolam pelabuhan 9,85%, dermaga 22,32%, tangki BBM 96,25% dan pabrik Es 60%.

Kata Kunci: TPI Karan Aur, Fasilitas, Tingkat Pemanfaatan Fasilitas

- 1) Mahasiswa Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau
- 2) Dosen Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Riau

**STUDY OF THE UTILIZATION OF FACILITIES FOR FISH AUCTIONS IN
KARAN AUR VILLAGE PARIAMAN TENGAH SUBDISTRICT PARIAMAN
CITY SUMATERA BARAT PROVINCE**

By

Yulyana¹⁾, Jonny Zain²⁾, Alit Hindri Yani²⁾

ABSTRACT

A series of research activities using the survey method were carried out to obtain information about the type, existence and capacity of the Fish Auction place (TPI) facilities in Karan Aur sub-district, Pariaman Tengah city, Sumatera Barat Province. All information is useful to find out the conditions, activities and utilization of facilities at TPI Karan Aur. From technical calculations, the utilization rate of the port pool is 70%, the shipping channel width is 93,75%, the pier is 22,32%, the fuel tank is 96,25% and the ice factory is 60%.

Keywords: TPI Karan Aur, Facility, study of utilization of facility

- 1) The Student at Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau
- 2) The Lecturer at Faculty of Fisheries and Marine, University of Riau

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kelurahan Karan Aur adalah salah satu kelurahan yang terletak di pinggir pantai di Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman. Daerah ini merupakan daerah penghasil ikan terbanyak di Kecamatan Pariaman Tengah dibandingkan kelurahan lainnya. Untuk mendukung kelancaran kegiatan perikanan tersebut pada tahun 2011 pemerintah membangun fasilitas-fasilitas yang dapat membantu nelayan, salah satunya yaitu tempat pelelangan ikan, yang sekarang telah beroperasi selama 8,5 tahun. Adapun fasilitas-fasilitas yang dapat menunjang kegiatan perikanan di TPI Karan Aur ini mulai dari pengisian perbekalan melaut, pendaratan hasil tangkapan hingga pemasaran hasil tangkapan yaitu alur pelayaran, dermaga, kolam pelabuhan pelabuhan, SPDN, TPI, pabrik es, MCK, area parkir, sumur air tawar dan warung.

1.2. Perumusan Masalah

Dari hasil survey terlihat bahwa adanya aktivitas-aktivitas yang tidak dilakukan oleh nelayan di fasilitas yang seharusnya. Fasilitas itu terdiri dari area parkir yang digunakan sebagai tempat lelang dan area tempat pelelangan ikan digunakan untuk menjual ikan. Sedangkan pasar ikan yang telah disediakan hanya sebagian kecil dari nelayan menggunakannya. Kemudian dermaga dan kolam pelabuhan yang tidak dimanfaatkan oleh nelayan kapal bagan dalam melakukan aktivitas.

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

2. Mengetahui kondisi dan ukuran fasilitas di TPI Karan Aur.
3. Mengetahui aktivitas-aktivitas apa saja yang ada di TPI Karan Aur.
4. Mengetahui tingkat pemanfaatan fasilitas di TPI Karan Aur.
5. Mengetahui permasalahan-permasalahan yang ada di TPI Karan Aur.

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah bagi pengelola TPI Karan Aur bermanfaat sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam mengambil kebijakan agar semua fasilitas yang ada dapat dimanfaatkan dengan baik dan sesuai dengan peruntukannya.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Waktu dan Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di TPI (Tempat Pelelangan Ikan) Kelurahan Karan Aur Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat pada tanggal 11-23 April 2019.

3.2. Bahan dan Alat

Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah fasilitas dan aktivitas serta unit penangkapan di TPI Karan Aur. Alat dan bahan yang digunakan pada penelitian ini adalah kamera, alat tulis dan kuisioner sebagai acuan.

3.3. Metode

Metode yang digunakan adalah metode responden yaitu pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian membahas

karakter, populasi dan sampel yang akan digunakan.

3.4. Prosedur

3.4.1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan adalah penyusunan proposal, seminar proposal dan persiapan peralatan yang akan digunakan dalam penelitian.

3.4.2. Tahap Pengambilan Data

Pada tahap ini, data yang dikumpulkan antara lain yaitu data pengelola, fasilitas, data aktivitas, unit penangkapan, serta produksi TPI Karan Aur.

Data tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Data fasilitas (jenis, fungsi, ukuran dan kondisi) terdiri dari:
 - Fasilitas pokok (lahan, dermaga, kolam pelabuhan, alur pelayaran)
 - Fasilitas fungsional (tempat pelelangan ikan, SPDN, sumur air tawar, pabrik es, area parkir)
 - Fasilitas penunjang (MCK, pasar ikan, warung)
2. Data aktivitas terdiri dari:
 - Pengisian perbekalan melaut
 - Pendaratan hasil tangkapan dan
 - Pemasaran hasil tangkapan
3. Unit penangkapan terdiri dari:
 - Jumlah nelayan dan alat tangkap yang digunakan
 - Armada (ukuran, jumlah)
4. Produksi
 - Jumlah hasil tangkapan
 - Jenis ikan

3.4.3 Analisis Data

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini terdiri dari 3 tahapan yaitu : penentuan ukuran fasilitas, penentuan tingkat pemanfaatan serta penentuan sikap, pendapat dan persepsi masyarakat terhadap fasilitas. Sedangkan jumlah responden terbagi atas 4 bagian yaitu 5 orang nelayan sesuai dengan ukuran kapal bagan yang digunakan, 5 orang nelayan pancing ulur, 5 orang warga sekitar/pembeli ikan di TPI dan 5 orang pedagang ikan atau toke.

1. Penentuan Ukuran Fasilitas

Analisis ini digunakan untuk menghitung semua fasilitas yang ada TPI Karan Aur yaitu: luas lahan, alur pelayaran, panjang dermaga, kedalaman kolam pelabuhan, kapasitas sumur air tawar dan tangki BBM (SPDN), luas tempat pelelangan ikan, yang dibutuhkan untuk menampung aktivitas nelayan. Adapun berbagai macam rumus dan formula yang digunakan antara lain sebagai berikut:

a. Alur Pelayaran

Menentukan kedalaman alur pelayaran atau lebar alur pelayaran dihitung dengan menggunakan formula Dirtjen Perikanan (1981) sebagai berikut:

$$D = d + 60 \text{ cm}$$

Keterangan :

D = Kedalaman perairan yang dibutuhkan (cm)

d = Draft kapal terbesar muatan penuh

Dalam menghitung lebar bersih diluar kemiringan alur pelayaran menggunakan pendekatan:

- Untuk kapal sampai 50 GT lebar bersih 8-10 kali lebar kapal terbesar.
- Untuk kapal sampai 50 GT-200 GT lebar bersih 6-8 kali lebar kapal terbesar.
- Untuk kapal-kapal yang lebih besar dari 200 GT lebar bersih lebih besar dari 6 kali lebar kapal terbesar.

b. Dermaga

Menurut formula Pianc (1999), untuk menghitung kebutuhan dermaga bongkar diberikan pada persamaan 1:

$$L = \frac{(n \cdot Lu \cdot Q \cdot S)}{Dc \cdot U \cdot t}$$

$$Lu = 1,1 \times LOA$$

Keterangan :

- L = Panjang dermaga yang dibutuhkan (m)
 n = Jumlah armada yang beroperasi (unit)
 Q = Hasil tangkapan yang didaratkan (ton)
 S = Faktor ketidakteraturan
 Dc = Periode ulang pelayaran (hari)
 U = Kecepatan bongkar (ton/jam)
 t = Waktu yang ada untuk pelayanan (jam)

Sedangkan menurut formula Dirtjen Perikanan (1981), untuk mengukur dermaga tambat diberikan pada persamaan 2:

$$L = \frac{(n \cdot Lu \cdot TS \cdot S)}{Dc \cdot t}$$

Keterangan :

- n = Jumlah armada yang beroperasi (unit)
 LOA = Panjang kapal sampel (m)
 TS = Waktu pelayanan yang diperlukan (jam)

- t = Waktu yang ada untuk pelayanan (jam)
 S = Faktor ketidakteraturan
 Dc = Periode ulang pelayaran (hari)
 L = Panjang dermaga yang diperlukan (m)

c. Kedalaman Kolam

Untuk menentukan kedalaman kolam pelabuhan dihitung dengan menggunakan formula Dirtjen Perikanan (1981), sebagai berikut:

$$D = d + 60 \text{ cm}$$

Keterangan :

- D = Kedalaman perairan yang dibutuhkan (cm)
 d = Draft kapal terbesar muatan penuh

d. Luas TPI

Menurut formula Dirtjen Perikanan (1981), untuk menghitung luas gedung pelelangan ikan atau pelantar dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$L = \frac{(Ni \times P)}{(R \times a)}$$

Keterangan:

- S = Luas gedung pelelangan yang diperlukan (m^2)
 Ni = Jumlah hasil tangkapan yang didaratkan perhari (ton)
 P = Daya tampung produksi/ faktor ruangan (m^2 /ton)
 R = Frekuensi pelelangan perhari/intensitas lelang perhari
 a = Perbandingan ruang lelang dan gedung lelang (0,3-0,4)

e. Luas Kolam Pelabuhan Dibutuhkan

Menurut formula Dirtjen Perikanan (1981), untuk menghitung luas kolam pelabuhan yang

dibutuhkan dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$L = Lt + 3 \times N \times LOA \times B$$

$$Lt = 3,14 (1,5 \times LOA \max)$$

Keterangan :

Lt = Luas kolam putar

LOA= Panjang kapal rata-rata
(m)

LOA max = Panjang kapal mak
(m)

B = Lebar kapal rata-rata
(m)

N = Jumlah armada

L = Luas kolam pelabuhan
(m²)

2. Tingkah Pemanfaatan Fasilitas

Menurut Zain *et al.*, (2011), untuk mengetahui tingkat pemanfaatan fasilitas dapat dihitung dengan menggunakan persamaan:

$$P = \frac{Up}{Ut} \times 100\%$$

Dimana :

P = Tingkat pemanfaatan fasilitas

Up = Ukuran fasilitas yang dimanfaatkan

Ut = Ukuran fasilitas yang disediakan

Tabel 1. Kriteria Pemanfaatan Fasilitas

No.	Tingkat Pemanfaatan	Jenis Pemanfaatan
1.	1-25%	Sangat Tidak Baik
2.	26-50%	Tidak Baik
3.	51-76%	Kurang Baik
4.	76-100%	Baik
5.	>100%	Sangat Baik

3. Penentuan Sikap, Pendapat dan Presepsi Masyarakat dan Nelayan terhadap Fasilitas

Dalam hal penentuan sikap, pendapat dan persepsi masyarakat dan nelayan terhadap pemanfaatan fasilitas TPI dan sekitarnya digunakan analisis skala *likert* untuk mendapatkan nilai tingkat kebutuhannya.

$$F = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5)) / 5$$

Dimana:

F1 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 1 (sangat tidak butuh)

F2 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 2 (tidak butuh)

F3 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 3 (cukup butuh)

F4 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 4 (butuh)

F5 adalah frekuensi jawaban responden yang menjawab 5 (sangat butuh).

Tabel 2. Pemberian skor pada kuesioner berdasarkan keterangan untuk menentukan kebutuhan fasilitas tempat pelelangan ikan menggunakan skala *likert*.

No.	Simbol	Keterangan	Skor
1	SB	Sangat butuh	5
2	B	Butuh	4
3	CB	Cukup butuh	3
4	TB	Tidak butuh	2
5	STB	Sangat tidak butuh	1

Sumber : Riduwan (2011)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Keadaan Umum TPI Karan Aur

TPI Karan Aur terletak di Kelurahan Karan Aur Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman dengan luas daerah 0,98 km². Jarak Kelurahan Karan Aur ke ibukota Kecamatan adalah 3 km, jarak Kelurahan ke ibukota 0,25 km, dan jarak Kelurahan ke ibukota Provinsi 80 km.

TPI Karan Aur mulai dibangun pada tahun 2011 dan pada bulan Oktober 2011 fasilitas di TPI Karan Aur ini sudah bisa dimanfaatkan oleh nelayan untuk kegiatan perikanan, terutama pasar ikan dan tempat pelelangan yang menjadi prioritas utama pembangunannya oleh pemerintah.

4.2. Fasilitas di TPI Karan Aur

1. Fasilitas Pokok

1. Lahan

Desa Karan Aur memiliki luas wilayah 0,98 km² yang terdiri dari kawasan perumahan warga, kantor dinas, kebun dan kawasan wisata. Dari keseluruhan luas wilayah tersebut 3.215 m², digunakan sebagai lahan untuk menunjang kegiatan-kegiatan perikanan seperti dermaga, kolam pelabuhan, *Solar Packed Dealer Nelayan* (SPDN), sumur air tawar, pasar ikandan Mandi Cuci Kakus (MCK).

2. Alur Pelayaran

Kolam pelabuhan ini memiliki dua alur yaitu satu alur untuk air ke arah muara dan satu alur pelayaran, dengan ukuran panjang 50 m dan lebar 15 m dengan kedalaman 50 cm dan dasar perairan pasir. Alur pelayaran juga memiliki 6 unit lampu penerangan yang berada di tepi alur pelayaran tersebut.

3. Dermaga

TPI Karan Aur memiliki dermaga dengan panjang 150 m yang terbuat dari beton. Dermaga TPI Karan Aur memiliki *bolder* sebagai tempat mengikat tali tambat kapal di dermaga, satu mercusuar dan 7 lampu penerangan.

4. Kolam Pelabuhan

Kolam pelabuhan TPI Karan Aur terbentuk secara alami diakibatkan karena pengikisan tepi pantai oleh air laut sehingga berbentuk teluk. Kolam pelabuhan di TPI Karan Aur memiliki kedalaman 50 cm pada saat air surut dan 1 m saat air pasang dan luas 1.106 m².

2. Fasilitas Fungsional

1. Tempat Pelelangan Ikan (TPI)

Tempat pelelangan ikan berperan penting sebagai prasarana pendukung aktivitas nelayan untuk melakukan kegiatan perikanan terutama dalam hal penyaluran ikan hasil tangkapan yang akan dijual kepada toke. TPI Karan Aur memiliki panjang 12 m dan lebar 8 m dengan kondisi yang cukup baik.

2. *Solar Packet Dealer Nelayan* (SPDN)

TPI Karan Aur memiliki satu unit SPDN dengan lahan yang digunakan seluas 500 m² dengan jarak 150 m ke lokasi tempat pelelangan ikan. Kapasitas daya tampung tangki 8.000 l dan produksi 1.100 l/hari.

3. Sumur Air Tawar

TPI Karan Aur memiliki 1 sumur air tawar dengan luas 40 m². Sumur ini hanya digunakan oleh sebagian nelayan saja dan sebagian nelayan lagi membawa air dari rumah masing-masing.

4. Pabrik Es

Pabrik es di TPI Karan Aur memiliki luas panjang 20m dan lebar 8 m dengan kondisi bangunan yang baik. Pabrik es ini mampu memproduksi 250 batang es balok dalam sehari, namun setiap harinya hanya memproduksi 150 batang es balok sesuai dengan kebutuhan nelayan.

5. Area Parkir

Area parkir di TPI Karan Aur memiliki luas 72 m² dengan kondisi baik berada tepat di depan area tempat pelelangan ikan.

6. Pasar Ikan

Pasar ikan di TPI Karan Aur ini memiliki panjang 27m dan lebar 8 m dengan keadaan yang rusak sebagian dari atap pasar ikan lepas dan besi-besi penyangga tiang atap lapuk.

3. Fasilitas Penunjang

1. Mandi Cuci Kakus (MCK)

MCK di TPI Karan Aur ini memiliki panjang 8 m dan lebar 3 m, namun MCK ini sudah tidak dimanfaatkan lagi oleh nelayan dikarenakan kondisi MCK itu sendiri sudah tidak memungkinkan untuk digunakan karena fasilitas yang ada di dalam rusak.

2. Warung

TPI Karan Aur ini memiliki 4 warung dengan panjang 4 m dan lebar 4 m yang berada di depan pasar ikan dan 2 warung lagi berada di samping dermaga dengan panjang 9 m dan lebar 4 m, dimana yang berjualan disana merupakan masyarakat yang berada di sekitar TPI Karan Aur.

4.3. Aktivitas di TPI Karan Aur

1. Penyaluran Bahan Bakar Minyak (BBM)

Untuk proses penyaluran BBM nelayan TPI Karan Aur menggunakan jerigen ukuran 25 liter dan 35 liter. Pengisian BBM dilakukan di SPDN TPI Karan Aur dan proses penyalurannya dilakukan oleh buruh angkut menggunakan mobil dan becak motor ke tepi dermaga kemudian jerigen dibawa ke atas perahu motor dan langsung menuju kapal bagan yang akan melaut.

2. Penyaluran Air Tawar

Proses penyaluran air tawar ini dilakukan oleh buruh angkut menggunakan derijen 25 liter dan 35 liter dengan menggunakan becak motor menuju dermaga, kemudian dibawa dengan kapal motor menuju kapal bagan.

3. Penyaluran Es

Proses penyaluran es dilakukan oleh buruh angkut dengan menggunakan mobil dan becak motor menuju dermaga. Sedangkan untuk kapal bagan harus menggunakan perahu motor sebagai alat bantu menuju kapal yang berada di tepi pantai.

4. Pendaratan Hasil Tangkapan

Hasil tangkapan nelayan yang menggunakan alat tangkap bagan perahu terlebih dahulu hasil tangkapannya dipindahkan ke perahu motor untuk dibawa ke dermaga. Para pemilik kapal yang telah menunggu ikan di dermaga langsung membawa ikan ke tempat pelelangan untuk melakukan transaksi dengan pedagang.

5. Pemasaran Hasil Tangkapan

Aktivitas pemasaran hasil tangkapan di TPI Karan Aur dilakukan dengan dua cara yaitu meletakkan hasil tangkapan didalam keranjang sesuai dengan jenis dan ukurannya dan ada juga diletakkan dalam baskom. Kemudian dilakukan

tawar menawar antara toke dan pembeli hingga terjadi kesepakatan harga.

4.4. Unit Penangkapan dan Produksi TPI Karan Aur

Armada penangkapan di TPI Karan Aur terdiri dari kapal motor dan perahu motor. Jumlah armada penangkapan yang terdapat di TPI Karan Aur dapat dilihat pada Tabel 3 berikut:

Tabel 3. Jumlah Armada TPI Karan Aur

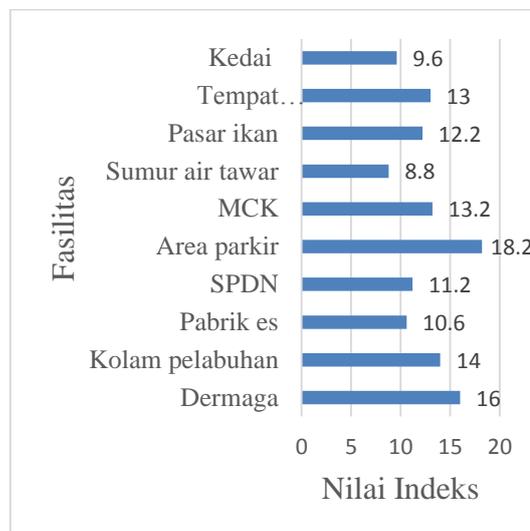
No	Jenis Armada	Jumlah (Unit)	GT
1.	Kapal	5	2-5
2.	Motor Perahu Motor	25	18-43
Jumlah		30	

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Kota Pariaman

Dari jumlah 30 armada penangkapan di atas, perahu motor terdiri dari kapal motor dan perahu motor, perahu motor terdiri dari 5 kapal bagan dan 20 kapal pancing ulur dan kapal motor yaitu kapal pengangkut 5 kapal. Dari 30 armada didapatkan jumlah total hasil tangkapan dan jenis ikan yang di daratkan di TPI Karan Aur pada bulan Januari-Maret 2019 yaitu 159.255 kg. Jenis ikan yang tertangkap adalah layang (*Decapterus sp*), kembung (*Scomber neglectus*), selar (*Selaroides leptolepis*), teri (*Stolephorus sp*), tongkol (*Eutynnuspelamis*), tuna (*Thunnus sp*), cakalang (*Katsuwonus pelamis*), tenggiri (*Scomberomorini*), kowe (*Caranx ignobilis*) dan kakap merah (*Letjanuscampechanus*) dan ikan-ikan kecil lainnya.

4.5. Pemanfaatan Fasilitas TPI Karan Aur

Dari hasil analisis *likert* menurut Riduwan (2011) terhadap persepsi nelayan pada fasilitas-fasilitas yang ada di TPI Karan Aur maka diperoleh fasilitas yang sangat dibutuhkan dibutuhkan dan kurang dibutuhkan. Hasil perhitungan tersebut ditabulasikan kedalam grafik sehingga dapat dilihat pada grafik berikut ini.



Gambar 16. Grafik skala *likert*

Keterangan :

- 4 - 9 = rendah (kurang dibutuhkan)
 10 - 14 = sedang (dibutuhkan)
 15 - 20 = tinggi (sangat dibutuhkan)

Dalam rumus menurut Zain *et al.*, (2011), didapatkan tingkat pemanfaatan fasilitas yang ada di TPI Karan Aur yaitu:

1. Lebar Alur

Dengan ukuran alur pelayaran lebar 15 m dan panjang 50 m, dapat dihitung pemanfaatannya alur pelayaran adalah 93,75%.

2. Luas Kolam Pelabuhan

Luas total keseluruhan kolam pelabuhan yang ada adalah 1.106 m² dan yang dimanfaatkan hanya 109,01 m². Dapat dihitung tingkat pemanfaatan kolam pelabuhan adalah 9,85%.

3. Dermaga

Dengan panjang dermaga yang tersedia adalah 150 m dan hanya dimanfaatkan 33,48 m didapatkan tingkat pemanfaatannya 22,32%.

4. Tangki BBM

Kapasitas daya tampung tangki BBM di TPI Karan Aur adalah 8.000 liter dan kebutuhan solar yang digunakan dalam sehari 1.100 liter dan pengisian tangki BBM dilakukan sekali dalam seminggu sehingga tingkat pemanfaatannya keseluruhan adalah 96,25%.

5. Pabrik Es

Kapasitas produksi pabrik es di TPI Karan Aur dalam sehari adalah 250 batang es balok dan kebutuhan es dalam sehari adalah 150 batang es balok dengan tingkat pemanfaatannya 60%.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa fasilitas yang ada di TPI Karan Aur terdiri dari fasilitas pokok, fasilitas fungsional dan fasilitas penunjang. Fasilitas-fasilitas tersebut terdiri dari alur pelayaran, dermaga, kolam pelabuhan, tempat pelelangan ikan, pabrik es, sumur air tawar, SPDN, pasar ikan, warung dan MCK. Sedangkan aktivitas yang ada di TPI Karan Aur yakni pengisian perbekalan melaut, pendaratan hasil tangkapan dan penyaluran hasil tangkapan.

Tingkat pemanfaatan fasilitas-fasilitas di TPI Karan Aur yaitu kedalaman kolam pelabuhan 70%, lebar alur pelayaran 93,75%, luas kolam pelabuhan 9,85%, dermaga 22,32%, tangki BBM 96,25% dan pabrik Es 60%.

5.2. Saran

Demi kelancaran dan kemudahan dalam pelaksanaan aktivitas yang ada di TPI Karan Aur, untuk kedepan diperlukan pengaktifan kembali UPTD dan fasilitas-fasilitas lainnya bisa dilakukan pengembangan dan perbaikan agar kegiatan perikanan bisa berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, C. P. (2019). *Studi Pemanfaatan Fasilitas Tempat Pendaratan Ikan di Kelurahan Concong Luar Kecamatan Concong Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau* [skripsi]. Pekanbaru:Universitas Riau.
- Adur, S. H. (2011). *Evaluasi Posisi Dermaga Pelabuhan Merak Ditinjau dari Aspek Manuvel Kapal dan Kondisi Lingkungan. Skripsi. Fakultas Teknik Universitas Indonesia*. Depok. 111 Hal (tidak diterbitkan).
- Amalia, E. (2018) *.Studi Pemanfaatan Fasilitas Pokok Pangkalan Pendaratan Ikan Tikus Kabupaten Agam Provinsi Sumatera Barat*. 5:15.
- Amiruddin & Suwaib. (2014). *Retribusi Tempat Pelelangan Ikan Sebagai Sarana Pelayanan Publik*. Mimbar: *Journal Of Fisheries*

- Resources Utilization Management and Technology*: 31(2):253-261.
- Direktorat Jendral Perikanan. (1995). *Petunjuk Teknis Pengelolaan Pelabuhan Perikanan. Direktorat Bina Prasarana. Direktorat Jendral Perikanan. Departemen Pertanian. Jakarta.*
- Ginting, R, F & Naikta. (2011). *Kondisi dan Potensi Pengembangan Kepelabuhan Perikanan di Kabupaten Subang. [skripsi]. Mayor Teknologi dan Manajemen Perikanan Tangkap Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor. 129 Hal.*
- Hanafiah, H. M. & Saefuddin, A. M. (2006). *Tataniaga Hasil Perikanan.* UI Press. Jakarta.
- Hardani R. (2008). *Studi Hubungan Hasil Tangkapan dengan Ukuran Basket/Wadah Hasil Tangkapan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Palabuhanratu, Sukabumi Jawa Barat [Skripsi]. Bogor: Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor.*
- Lubis, E. (2000). *Pengantar Pelabuhan Perikanan. Laboratorium Pelabuhan Perikanan Jurusan Pemanfaatan Sumberdaya Perairan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor. 72 Hal.*
- Lubis, E. (2012). *Pelabuhan Perikanan. Institut Pertanian Bogor. Bogor: IPB Press*
- Lubis, E. (2006). *Pengantar Pelabuhan Perikanan Buku 1. Departemen Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor. 115 Hal.*
- Mawarni, I., & Wibowo, W. A. (2017). *Analisis Tingkat Pemanfaatan Fasilitas Pelabuhan dan Strategi Pengembangan di Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Lempasing, Lampung. 6(4):154.*
- Murdianto, B. (2004). *Pelabuhan Perikanan.* Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Institut Pertanian Bogor. Bogor. 142 Hal.
- Nuriza, M. A. (2019). *Pemanfaatan Fasilitas Pokok di Pelabuhan Perikanan Pantai Carocok Tarusan Provinsi Sumatera Barat. 6(1):11.*
- Rosyid, A., Wildanis, R., Bambang, A. (2015). *Analisis Tingkat Pemanfaatan dan Kebutuhan Fasilitas Fungsional Pelabuhan Perikanan Pantai (PPP) Muncar, Kabupaten Banyuwangi, Jawa Timur. 4(2):29.*
- Wiyono, W. (2005). *Peran dan Strategi Koperasi Perikanan dalam Menghadapi Tantangan Pengembangan TPI dan PPI di Indonesia Terutama di Pulau Jawa.*

*Makalah dalam Semiloka
Internasional tentang
Revitalisasi Dinamis
Pelabuhan Perikanan dan
Perikanan Tangkap di Pulau
Jawa dalam Pembangunan
Perikanan Indonesia, Bogor.*

Zain, J, Syaifuddin, Alit, H. (2011).
*Pelabuhan Perikanan.
Fakultas Perikanan dan Ilmu
Kelautan. Universitas Riau.
Pekanbaru. 176 Hal.*